

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**RIMA UTAMI
NPM. 1903010056**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RIMA UTAMI
NPM. 1903010056

Pembimbing: Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka, Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : RIMA UTAMI
NPM : 1903010056
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 10 Juni 2024
Pembimbing,

Emmy Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 20133068103

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kampung Nambah Dadi
Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : RIMA UTAMI

NPM : 1903010056

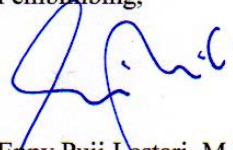
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 10 Juni 2024
Pembimbing,



Erny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 20133068103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2182/n.28.3/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh: Rima Utami, NPM: 1903010056, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat, 21 Juni 2024

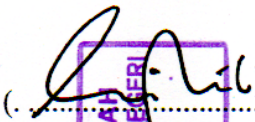
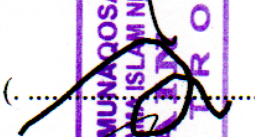
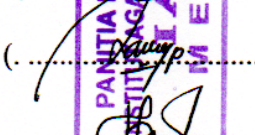
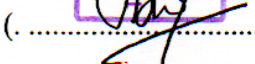
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Penguji I : Suraya Murcitaningrum, M.S.I

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh :

**RIMA UTAMI
NPM. 1903010056**

Dana Desa merupakan aspek terpenting dari sebuah desa untuk menjalankan program-program pemerintahan yang termasuk di dalamnya pengelolaan dana untuk kesejahteraan masyarakat. Pemerintahan desa dipercaya mampu dan dapat melihat prioritas kebutuhan masyarakat lebih jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan Dana Desa di Kampung Nambah Dadi dengan mempertimbangkan perspektif ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan sekretaris kampung, kasi pelayanan, dan beberapa warga kampung Nambah Dadi, serta analisis dokumen terkait pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Kampung Nambah Dadi telah mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan peranggungjawaban sesuai dengan regulasi yang berlaku. Fokus pengelolaan Dana Desa adalah pembangunan infrastruktur desa seperti jalan, akses sekolah, serta akses kesehatan yang telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas hidup masyarakat dari segi fisik dan material. Pembangunan yang dilaksanakan bertolak ukur pada kebutuhan masyarakat guna menjalankan perekonomian dengan baik. Tahapan pengelolaan Dana Desa dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang relevan dengan nilai-nilai ekonomi Islam.

Kata Kunci: *Pengelolaan Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rima Utami
NPM : 1903010056
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2024
Peneliti,



Rima Utami
NPM. 190301056

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِٱلْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰٓ أَنفُسِكُمْ ؕ أَوِ ٱلْوَالِدِينَ
وَٱلْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَكِيرًا فَٱللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا ٱلْهَوَىٰٓ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن
تَلَوْنَا أَوْ تَعْرَضْنَا فَأِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, berdirilah teguh dalam keadilan, menjadi saksi bagi Allah, meskipun terhadap diri sendiri, orang tua, dan sanak saudara. Entah kaya atau miskin, Allah lebih berhak atas keduanya. Maka jangan ikuti kecenderungan [pribadi], jangan sampai kamu berlaku adil. Dan jika kamu memutarbalikkan [kesaksianmu] atau menolak [memberikannya], maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”, (Q.S An Nisa : 135)

PERSEMBAHAN

Hati yang tulus dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Serta dukungan dan doa dari orang-orang yang peneliti sayangi. Peneliti mengucapkan *Alhamdulillahirobbil' alamiin* maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama saya dan sekaligus menjadi sosok menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Sukarman. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini. Serta ribuan do'a yang telah dilangitkan untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-citanya ini.
2. Pintu surgaku dan sekaligus menjadi panutan penulis untuk menjadi sosok perempuan yang kuat, penyayang dan memiliki kesabaran yang tinggi yaitu Ibunda Karni. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, ridho, dan do'a yang terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan dirinya dan semua orang.
3. Adikku tersayang Rizal Tegar Pangestu yang selalu menjadi penyemangat.
4. Enny Puji Lestari, M.E.Sy selaku dosen yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, serta telah memberikan pencerahan dalam mengolah data kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman seperjuangan di Ekonomi Syariah angkatan 2019, terkhusus sahabat-sahabat saya, terimakasih atas kekeluargaan dan

kerjasamanya selama ini serta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan perhatian yang luar biasa.

6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy selaku Pembimbing Akademik serta Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran peneliti diharapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 22 Mei 2024
Peneliti



RIMA UTAMI
NPM 1903010056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penelitian Relevan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Dana Desa.....	15
1. Pengertian Dana Desa.....	15
2. Pengelolaan Dana Desa	16
3. Pagu Dana Desa.....	20
B. Kesejahteraan Masyarakat.....	21
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	21
2. Indikator Kesejahteraan	23

3. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat	23
C. Ekonomi Islam	24
1. Pengertian Ekonomi Islam	24
2. Tujuan Ekonomi Islam	25
3. Prinsip-Prinsip Dasar Pengelolaan Keuangan Dalam Islam	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
1. Gambaran Umum Kecamatan Terbanggi Besar.....	37
2. Sejarah Kampung Nambah Dadi.....	38
3. Kondisi Geografis Nambah Dadi	38
4. Kondisi Demografis Kampung Nambah Dadi	39
5. Sosial Budaya Nambah Dadi.....	39
6. Kondisi Masyarakat Kampung Nambah Dadi	40
B. Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Nambah Dadi	40
1. Pengelolaan Dana Desa	40
2. Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Nambah Dadi	43
C. Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Kampung Nambah Dadi	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jumlah dan Realisasi Pengelolaan Dana Desa Kampung Nambah Dadi Tahun 2020 – 2022..... 5

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Dinas pemberdayaan masyarakat kampung yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pemberdayaan masyarakat dan desa serta tugas pembantuan.¹

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung menjadi perantara untuk tercapainya visi dan misi Pemerintahan Desa. Dimana dengan adanya Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung tersebut, pemerintahan desa menjadi lebih terarah dalam mengelola dana yang disediakan. Pembangunan desa pun menjadi lebih terstruktur karena dalam pengelolaan keuangan desa tersebut terdapat peran dinas terkait baik yang bergerak dibidang perencanaan maupun pengawasan.

Program pemerintah dalam mendukung pembangunan desa yaitu dengan menyalurkan dana desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Sebagaimana menurut Undang-Undang Nomor 06 tahun 2014 tentang desa

¹ Peraturan Bupati Buru Nomor 141 Tahun 2018 Tentang Pemebntukan Susunan Organisasi dan Tata Cara Kerja Dinas Pemberdayan Masyarakat dan Desa Kabupaten Buru, Pasal 3

menyatakan bahwa dana desa merupakan salah satu sumber pendapatan desa yang bersumber dari APBN.² Dana Desa merupakan bentuk nyata pengakuan negara terhadap hak desa dan kewenangan lokal berskala desa. Dana Desa diharapkan mampu memberi tambahan dana bagi Desa dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan Desa menuju Desa yang kuat, mandiri dan maju. Begitu penting dan strategisnya Dana Desa membuat berbagai pihak menaruh perhatian lebih terhadap program pemerintah ini, hal ini wajar karena nomilanya yang relatif besar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Pengelolaan Dana Desa, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.³ Dana Desa dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan alokasi dasar, dan alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.⁴ Adapun tujuan dari Dana Desa adalah sebagai berikut⁵:

1. Meningkatkan pelayanan publik di Desa;
2. Mengentaskan kemiskinan;

² Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 72

³ Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa, Pasal 1 ayat 8

⁴ Azwardi, Sukanto, *Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan* (Vol 12, No.1 Juni 2014), 3

⁵ Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Dana Desa

3. Memajukan perekonomian desa;
4. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa;
5. Meperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan desa.

Dengan adanya dana desa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pemerataan pembangunan. Agar manfaat pembangunan juga dapat dinikmati oleh masyarakat di daerah yang tertinggal.

Pembangunan dipedesaan saat ini menjadi prioritas sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dibutuhkan sejumlah anggaran yang berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.⁶

Menurut Undang-Undang tentang Desa, pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pmembangun potensi

⁶ Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, (Jurnal Geografi: Vol 9 No. 1, 2017), 57.

ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.⁷

Dalam hal ini, Dana Desa seharusnya memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila pengelolaan perencanaan program tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar sehingga potensi desa dapat dimanfaatkan dengan baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kepala Bidang 1Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Lampung mengatakan bahwa Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) ditujukan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung.⁸

Ahmadi selaku Sekretaris Kampung Nambah Dadi, beliau mengatakan bahwa pemerintah desa telah melakukan program pembangunan infrastruktur di Kampung Nambah Dadi. Pelaksanaan program pembangunan tersebut merupakan hasil dari musyawarah antar dusun yang kemudian diajukan kepada pemerintah desa sebagai rencana pembangunan kampung. Dengan adanya pembangunan infrastruktur ini beliau menuturkan bahwa masyarakat merasa senang dan merasa terbantu, walaupun ada beberapa pembangunan yang diajukan oleh masyarakat Kampung Nambah Dadi kepada pemerintahan desa yang masih belum dapat terlaksana dikarenakan keterbatasan dana yang

⁷ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 78 Ayat 1

⁸ Purwanto, wawancara dengan Kepala Bidang 1 Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Lampung Tengah, 20 Februari 2023

dimiliki dan ada beberapa pembangunan yang lain lebih penting untuk didahulukan menurut Pemerintahan Desa.⁹

Kampung Nambah Dadi merupakan salah satu kampung di Kabupaten Lampung Tengah yang mendapat anggaran Dana Desa sebesar Rp 1,2 milyar lebih dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2020. Kampung Nambah Dadi mempunyai wilayah seluas 1.798 Hektare dengan jumlah penduduk kurang lebih dari 9.000 jiwa.

Berikut data Dana Desa di Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dari tahun 2020-2022:¹⁰

Tabel 1.1
Jumlah dan Realisasi Pengelolaan Dana Desa Kampung Nambah Dadi
Tahun 2020 - 2022

No	Tahun	DD	Program	Nominal
1	2020	1.244.815.000	a. Operasional Pemerintahan (Insentif RT, Linmas, Danton, Anggota, dan lainnya, serta Operasional)	372.739.000
			b. Pemberdayaan Masyarakat	104.190.100
			c. Penyaluran BLT	435.600.000
			d. Penanganan Covid-19	88.751.400
			e. Pembangunan Paving Blok	149.560.200
			f. Pembangunan Drainase	93.974.300
2	2021	1.144.961.000	a. Operasional Pemerintahan (Insentif RT, Linmas, Danton, dan lainnya serta Operasional)	363.764.000
			b. Program Smart Village dan SDGs	27.660.000

⁹ Ahmadi, wawancara dengan sekretaris Kampung Nambah Dadi, 9 Maret 2023

¹⁰ Ahmadi, wawancara dengan sekretaris Kampung Nambah Dadi, 9 Maret 2023

No	Tahun	DD	Program	Nominal
			c. Pemberdayaan Masyarakat	104.427.000
			d. Pembangunan Siring	29.700.000
			e. Pembangunan Onderlagh	325.800.000
			f. Penanganan Covid-19	92.010.000
			g. Penyaluran BLT	201.600.000
3	2022	1.171.511.000	a. Operasional Pemerintahan (Insentif RT, Linmas, Danton, dan lainnya serta Operasional)	300.131.000
			b. Program Smart Vilage	29.200.000
			c. Pemberdayaan Masyarakat	42.950.000
			d. Nomalisasi Tersier	13.050.000
			e. Pembangunan Onderlagh	221.510.000
			f. Pembangunan Gorong-Gorong	31.860.000
			g. Penanganan Covid-19	59.210.000
			h. Penyaluran BLT	473.600.000

Sumber : *Berdasarkan dari data Dana desa tahun 2020-2022, Kampung Nambah Dadi*

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah Dana Desa yang diterima oleh Kampung Nambah Dadi mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun berikutnya. Pada tahun 2020 pembangunan infrastruktur kampung berupa pembangunan Drainase dan juga paving blok yang memakan biaya kurang lebih Rp 250.000.000,-. Pengeluaran dana yang paling banyak adalah penyaluran BLT dengan nominal Rp 435.600.000,- untuk 242 kepala keluarga. Penanggulangan Covid-19 dan juga pemberdayaan masyarakat serta insentif perangkat kampung. Begitu pula dengan tahun selanjutnya, dimana pembiayaan paling banyak adalah pada penyaluran BLT dengan program pemberdayaan dan pembangunan yang hanya terdapat dua program saja.

Terdapat beberapa program atau kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kampung Nambah Dadi selama kurun waktu 3 tahun antara lain program pembangunan gorong-gorong, onderlagh, dan paving blok. Namun, tidak sedikit pula terdapat kondisi jalan, jembatan, maupun gorong-gorong yang bisa dikatakan kurang layak untuk digunakan. Sedangkan kondisi insfrastruktur sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan ekonomi pada Desa. Kondisi gorong-gorong juga akan mempengaruhi kondisi sawah para petani. Namun tak dapat dipungkiri bahwa dalam tiga tahun ini Kampung Nambah Dadi mengalami perubahan yang cukup baik dalam hal pembangunan Kampung. Sehingga, ini juga menjadi alasan peneliti mengambil lokasi Kampung Nambah Dadi sebagai bahan penelitian.

Pengelolaan Dana Desa yang menjadi tugas aparat pemerintah desa untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat desa merupakan suatu amanah yang harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pertanggungjawaban ini mencakup semua aspek yang telah terdapat dalam perundang-undangan Negara serta pertanggungjawaban kelak sebagai insan beragama. Pertanggungjawaban terhadap amanah ini terdapat dalam Al qur'an :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾^(٥٨)

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-*

*baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*¹¹ (Q.S Surah An-Nisa ayat (58): 4)

Berdasarkan ayat diatas, Allah memerintahkan untuk menyampaikan amanat dan berbuat adil. Konsep amanah yang diberikan kepada manusia sebagai *khalifah fil ardl* menempai posisi sentral dalam kepemimpinan Islam. Maka dalam kaitannya ini, antara pemimpin dengan yang dipimpin harus sama-sama mempertanggung jawabkan amanah yang diemban sebagai *khalifah* Allah. Manusia sebagai *khalifah* yang diartikan sebagai “penguasa” bumi atau mereka mempunyai kekuasaan diperintahkan agar menggunakan kekuasaannya untuk memerintah umatnya secara adil.¹² Kewajiban masyarakat untuk taat kepada ulil amri digarisbawahi dengan penegasan Rasulullah saw, bahwa tidak dibenarkan taat kepada seorang makhluk dalam kemaksiatan kepada *Kholiq*. Namun, apabila ketaatan kepada ulil amri tidak mengandung atau mengakibatkan kedurhakaan, maka wajib ditaati walaupun tidak berkenan di hati yang diperintah.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, menarik bagi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian berupa skripsi tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kampung Nambah Dadi dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah).**

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia Al-qur’an dan terjemah

¹² Srifariyati, Afsya Septa Nugraha, *Prinsip Kepemimpinan Dalam Perspektif QS. An-Nisa:58-59* (Vol 9 No. 1 Januari 2019), 59

¹³ Nurhayati, Muh. Saleh Ridwan, *Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Hukum Islam* (Vol I No. 1 Oktober 2019), 70

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Nambah Dadi kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Bagi peneliti baru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian dengan topik yang berkaitan, baik yang bersifat melengkapi maupun lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai solusi maupun jawaban kepada masyarakat terkait pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

E. Penelitian Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Reza Fahlevi yang berjudul Studi Prinsip Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Kuta Barat Kota Sabang.¹⁴ Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gampong Kuta Barat Kota Sabang. Skripsi ini berisi tentang pelaksanaan pengelolaan Dana Desa pada tahun 2016-2017 di Desa Gampong dalam mengelola Dana Desa,

¹⁴ Reza Fahlevi, *Studi Prinsip Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Kuta Barat Kota Sabang*, (Kota Sabang: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020)

pembagian dana untuk setiap desanya yang dibai berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah serta potensi masing-masing desa. Pelaksanaan Dana Desa di Desa Gampong Kuta Barat Kota Sabang tersebut, dalam pelaksanaannya terdapat yang baik dan yang belum maksimal. Seperti nilai keadilan belum dirasakan oleh masyarakat, kurangnya transparansi dalam pengelolaan Dana Desa kepada masyarakat. Akan tetapi hasil dari pengelolaan dana desa berdampak baik untuk kesejahteraan masyarakat.

Persamaan dalam penelitian Reza Fahlevi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Dana Desa dan perbedaannya dalam penelitian Reza Fahlevi penggunaan Dana Desa pada Desa Gampong Kuta Barat Kota Sabang tersebut berfokus pada hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengelolaan Dana Desa secara umum yang ditinjau dari Ekonomi Islam.

2. Skripsi yang ditulis oleh Tri Hardiansyah dengan judul Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Desa Lubuk Sayak Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun.¹⁵ Skripsi ini bertujuan untuk menganalisa pengelolaan Dana Desa di Desa Lubuk Sayak Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dan juga menganalisa manfaat yang diperoleh masyarakat dari pengelolaan Dana Desa. Pada penelitian tersebut pemanfaatan Dana Desa di Desa Lubuk Sayak Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dapat dikatakan baik.

¹⁵ Desy Sulastri, *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun Anggaran 2018 Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau 2019

Hal tersebut dapat dilihat dari adanya program Dana Desa yang manfaatnya dapat dirasakan masyarakat seperti pembangunan jalan, jembatan, sumur bor, perbaikan fasilitas desa dan kegiatan pemberdayaan.

Persamaan penelitian Tri Hardiansyah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Dana Desa dan perbedaannya dalam penelitian oleh Tri Hardiansyah meneliti tentang peran Dana Desa dalam memberdayakan masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengelolaan Dana Desa secara umum yang ditinjau dari Ekonomi Islam.

3. Skripsi yang ditulis oleh Sri Noviyanti Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2019, dengan judul *Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Gunungsari Kecamatan Gunungdari Kabupaten Serang Banten Tahun 2016*.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Gunungsari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Serang. Pada penelitian ini pengelolaan keuangan daerah secara umum dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih terdapat masalah-masalah dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan dan pengawasan. Beberapa masalah tersebut adalah belum adanya program pemberdayaan masyarakat pada penganggaran Alokasi Dana Desa karena aparaturnya belum mengetahui atau menemukan jenis pemberdayaan yang cocok untuk Desa Gunungsari,

¹⁶ Sri Noviyanti, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Gunungsari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Serang Banten Tahun 2016*, Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang 2019

selain itu juga pembangunan infrastruktur desa lebih diprioritaskan juga kualitas sumber daya aparatur yang kuang memadai.

Persamaan penelitian oleh Sri Noviyanti dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada fokus penelitian yakni pengelolaan keuangan yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur desa. Perbedaannya terletak pada tinjauan ekonomi Islam juga pada lokasi yang diteliti. Hal tersebut sangat berpengaruh karena berbeda daerah yang dieliti juga akan berbeda pula landasan hukum yang dipakai. Seperti halnya pada penelitian Sri Noviyanti ini, dalam penelitian ini Alokasi Dana Desa digunakan untuk pembangumam infrastruktur desa, pemberdayaan masyarakat serta gaji dan tunjangan aparatur desa. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti, Alokasi Dana Desa yang bersumber dari APBD digunakan untuk Siltap dan tunjangan. Pembangunan dan perberdayaan masyarakat menggunakan dana yang bersumber dari APBN yakni Dana Desa.

4. Jurnal yang ditulis oleh Onsardi, Marini, dan Ezizia Selvia dengan judul Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam perspektif Islam.¹⁷ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui akuntabillitas pengelolaan Dana desa dalam perspektif Islam mulai dari tahap perencanaan sampai pertanggungjawaban. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa akuntablitas pengelolaan Dana Desa di Desa Taba Padang Renjang sudah

¹⁷ Onsardi, *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Di Desa Padang Rejang Kecamatan Huku Palik Kabupaten Bengkulu Utara)*, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 4 No. 3, September 2020

sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.114 tahun 2014 dan sudah sesuai dengan syariah yang ada.

5. Jurnal yang ditulis oleh M. Zack Wahyudi dengan judul Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampar.¹⁸ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengelolaan ADD di Desa Koto Perambanan dan apa saja kendala—kendala dalam pengelolaan tersebut. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengelolaan ADD di Desa Koto Perambanan lebih terfokus pada penyelenggaraan pemerintah desa sebesar 60%. Sedangkan lebihnya baru dialokasikan untuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

¹⁸ M. Zacky Wahyudi, *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampar*, Journal of Sharia and Law Vol. 2, No. 1, Januari 2023

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Dana Desa

1. Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.¹

Pemberian Dana Desa dimaksudkan untuk mendukung meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan dan juga bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pelayanan publik desa;
- b. Memajukan perekonomian desa;
- c. Mengentaskan kemiskinan;
- d. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan; dan
- e. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa.²

Dana Desa menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian Desa, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan status Desa.

¹ Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa, Pasal 1 ayat 8

² Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Buku Pintar Dana Desa: Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat, (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2019), 11.

2. Pengelolaan Dana Desa

Pemahaman mengenai pengelolaan Dana Desa di desa menjadi aspek penting yang harus dimiliki perangkat Desa selaku Pelaksana Pengelolaan mendasar yang harus dimiliki oleh para pemangku kepentingan di level pemerintah desa. Khususnya perangkat desa dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa.

Menurut Thomas, pengelolaan adalah suatu proses atau suatu rangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh serangkaian kelompok orang yang didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan dana desa dalam Peraturan Presiden No 60 Tentang Dana Desa pasal 2 berbunyi Dana Desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat.

Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia tentang Pengelolaan Keuangan Desa, menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.³

³ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 20

Siklus pengelolaan berdasarkan Undang-Undang Desa meliputi:

1. Penyiapan rencana
2. Musrembang desa yang melibatkan pemerintah desa
3. Penetapan rencana
4. Penetapan APB Desa
5. Pelaksanaan pembangunan
6. Pertanggungjawaban
7. Pemanfaatan dan pemeliharaan

Pengelolaan keuangan desa terbagi menjadi empat proses menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.⁴

1. Perencanaan

Perencanaan pengelolaan keuangan desa adalah perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintah desa pada tahun anggaran yang berkenaan yang dianggarkan dalam APB Desa.⁵

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa merupakan penerimaan dan pengeluaran desa yang dilaksanakan melalui rekening kas desa pada bank yang ditunjuk bupati/walikota.

3. Penatausahaan

Penatausahaan keuangan desa dilakukan oleh Kaur Keuangan sebagai pelaksana fungsi kebhendahaan. Penatausahaan dilakukan

⁴ *Ibid*,20.

⁵ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 1

dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas umum. Pencatatan pada buku yang dimaksud ditutup setiap akhir tahun.

4. Pelaporan

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, hak dan kewajibannya dalam pengelolaan keuangan desa, Kepala Desa memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan. Laporan tersebut bersifat periodik semesteran dan tahunan, yang disampaikan ke Bupati/Walikota dan ada juga yang disampaikan ke BPD.

5. Pertanggungjawaban

Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran. Dengan melampirkan:

- a. Format laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa tahun anggaran berkenaan
- b. Format laporan kekayaan milik desa per 31 Desember tahun anggaran berkenaan
- c. Format laporan program pemerintah dan Pemerintah Daerah yang masuk ke desa.

Seluruh pendapatan desa diterima dan disalurkan melalui rekening kas desa dan penggunaannya ditetapkan dalam APB Desa. Pencairan dana dalam rekening kas desa ditandatangani oleh Kepala Desa dan Bendahara Desa. Pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Dana desa merupakan dana yang dialokasikan dalam APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaran pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Sehingga dalam pengelolaan keuangan Desa terdapat peran Kepala Desa, yang mana Kepala Desa memiliki peran sebagai pemegang kekuasaan dalam pengelolaan keuangan Desa (PKPKD). Kepala Desa bertugas untuk menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APB Desa, menetapkan PKPKD (Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa), menetapkan petugas pemungutan penerimaan desa, menyetujui pengeluaran yang ditetapkan dalam APB Desa, melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APB Desa.⁶ Dalam pengelolaan Dana Desa, Aparatur Desa yang berwenang untuk melaksanakan pengelolaan keuangan Desa yakni Sekretaris Desa, Kaur dan Kasi, serta Kaur Keuangan.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik, pemerintah Republik Indonesia perlu melakukan reformasi di bidang Pengelolaan Keuangan Negara dan daerah melalui program pemberdayaan masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri atau *Self Reliance*. Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam

⁶ Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan, pasal 3

mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.⁷

3. Pagu Dana Desa

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia pengalokasian Dana Desa dilakukan secara merata dan berkeadilan berdasarkan:⁸

a. Alokasi Dasar

Pagu alokasi dasar dihitung sebesar 65% kepada setiap Desa berdasarkan klaster jumlah penduduk.

b. Alokasi Afirmasi

Pagu Alokasi Afirmasi dihitung sebesar 1% dari anggaran Dana Desa dibagi secara proporsional kepada Desa Tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi.

c. Alokasi Kinerja

Pagu alokasi kinerja dihitung sebesar 3% dari anggaran Dana Desa dibagi kepada Desa dengan kinerja terbaik.

d. Alokasi Formula

Pagu alokasi formula dihitung sebesar 31% dari Dana Desa dibagi berdasarkan indikator:

- 1) Jumlah Penduduk dengan bobot 10%
- 2) Angka kemiskinan desa dengan bobot 40%

⁷ Soekidjo Notoatmojo, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan , (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 105.

⁸⁸ Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa, Pasal 6

- 3) Luas wilayah desa dengan bobot 20%
- 4) Tingkat kesulitan geografis dengan bobot 30%.

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terdiri dari dua kata yaitu, kesejahteraan yang berarti hal atau keadaan sejahtera yang meliputi rasa aman, sentosa, makmur, dan selamat, serta masyarakat yang berarti sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk perikehidupan berbudaya.⁹

Dalam Undang-Undang, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹⁰

Dalam paradigma pembangunan ekonomi, perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dikatakan berhasil apabila tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan kehidupan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan

⁹ Tim Redaksi KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1011.

¹⁰ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1

kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.¹¹

Kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan maupun kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram baik secara lahir maupun batin.¹²

Adapun pengertian mengenai kesejahteraan keluarga di Indonesia oleh pemerintah selama ini dikelompokkan kedalam dua tipe yaitu pertama, tipe keluarga pra-sejahtera adalah keluarga yang masih mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya berupa sandang, pangan, dan papan. Kedua, keluarga sejahtera identik dengan keluarga yang anaknya dua atau tiga, mampu menempuh pendidikan secara layak, memiliki penghasilan tetap, sudah menaruh perhatian terhadap masalah kesehatan, lingkungan, tidak rentan terhadap penyakit, mempunyai tempat tinggal dan tidak perlu mendapat bantuan sandang dan pangan.¹³

¹¹ Teki Pangalo, "Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud", (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 20 No. 03, 2020), 111.

¹² Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", (Jurnal Geografi: Vol 9 No . 1, 2017), 57.

¹³ *Ibid*, 58.

2. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan pada umumnya dapat diukur dengan melihat beberapa aspek kehidupan, yaitu:¹⁴

- a. Kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b. Kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- c. Kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- d. Kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

3. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat mempunyai tujuan yaitu:¹⁵

- a. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dilingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

¹⁴ R. Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989),94.

¹⁵ Rudi Haryanto dan Mariatul Fitri, *Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Duri Di Tengah Sosial Distancing Pandemi Covid-19*, (Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 3 No. 2, 2019),138.

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam terdiri dari dua kata yaitu ekonomi (*economics, economic, economy*) dan Islam (*Islamic*). Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani “*Oikonomia*” yang terdiri dari dua kata yakni *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti aturan atau dalam bahasa Inggris disebut “*economics*”. Jadi secara sederhana dapat diartikan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mengatur rumah tangga. Atau dalam hal ini dapat meliputi rumah tangga perseorangan (keluarga), bahan usaha, dan sebagainya.¹⁶

Adapun kata Islam adalah kata dari bahasa Arab yang diambil dari kata *salima* yang berarti damai, selamat, tunduk, pasrah, dan berserah diri. Objek penyerahan diri ini adalah pencipta seluruh alam semesta, yakni Allah SWT. Jadi Islam adalah suatu ajaran yang bersifat penyerahan, tunduk, dan patuh terhadap perintah-perintah (hukum-hukum Tuhan) untuk dilaksanakan oleh setiap manusia.¹⁷

Ekonomi syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat, yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.¹⁸ Menurut Rosyidi, ekonomi Islam adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan

¹⁶ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Cet. 3 (Jakarta: Kencana, 2018), 26.

¹⁷ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam: Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 2.

¹⁸ Muhammad Abdul Mannan, *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek*, terj. Dari *Islamic Economic: Theory and Practice* oleh Potan Arif Harahap, (Jakarta: Intemesa, 2018), 19.

pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kemakmuran.¹⁹ Secara singkatnya ilmu ekonomi Islam merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representativ dalam masyarakat muslim modern.²⁰

Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa ekonomi Islam adalah aktivitas atau perilaku manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi berdasarkan syariat Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits dengan tujuan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Tujuan Ekonomi Islam

Segala aturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, dan menghapuskan tindak kejahatan, kesengsaraan, serta kerugian pada seluruh ciptaan-Nya. Demikian pula dalam hal ekonomi, tujuannya adalah membantu manusia mencapai kemenangan di dunia maupun akhirat.

Berikut ini beberapa tujuan sistem Ekonomi Islam:²¹

a. Pencapaian *falah*

Tujuan utama Islam adalah *falah* atau kebahagiaan umat manusia di dunia maupun di akhirat. Konsep Islam tentang *falah* sangat komprehensif. Dimana istilah tersebut merujuk pada

¹⁹ Suherman Rosyidi, Pengantar Teori ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 8.

²⁰ Syed Nawab Haider Naqvi, Menggagas Ilmu Ekonomi Islam, terj. Islam, Economics, and Society oleh M Saiful Anam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 28.

²¹ Muhammad Syarif Chaudry, Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar, terj. Fundamental Of Islamic Economics System oleh Suherman Rosyidi, (Jakarta: Kencana, 2018), 31.

kebahagiaan spiritual, moral, sosio-ekonomi di dunia dan kesuksesan di akhirat.

Konsep *falah* dalam ekonomi di lapangan murujuk pada kesejahteraan ekonomi dan kebaikan masyarakat melalui distribusi sumber-sumber materiil yang merata dan melalui penegakan keadilan sosial.

b. Distribusi yang adil dan merata

Tujuan penting yang kedua adalah membuat sumber-sumber ekonomi, kekayaan dan pendapatan berlangsung secara adil dan merata. Islam mencegah konsentrasi kekayaan ditangan sedikit orang dan menghendaki adanya perputan dan beredar di antara masyarakat luas. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur'an:

مَا قَطَعْتُمْ مِّن لِّيْنَةٍ أَوْ تَرَكْتُمُوهَا قَائِمَةً عَلَىٰ أُصُولِهَا فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَلِيُخْزِيَ
الْفٰسِقِيْنَ ﴿٥٩﴾

Artinya: “*Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma (milik orang-orang kafir) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri di atas pokoknya, maka (semua itu) adalah dengan izin Allah; dan karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang-orang fasik*”.²² (Q.S. Al-Hasyr (5): 59)

c. Tersedianya kebutuhan dasar

Tersedianya kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal bagi seluruh warga negara merupakan tujuan dari sistem ekonomi Islam.

²² Departemen Agama Republik Indonesia Al-qur'an dan Terjemah

d. Tegaknya keadilan sosial

Allah telah menempatkan makanan dan karunia di atas bumi bagi semua orang untuk memenuhi kebutuhan mereka, namun terkadang distribusinya tidak selalu adil dan merata.

e. Pengembangan moral dan materiil

Sistem ekonomi Islam diarahkan pada pengembangan materiil maupun moral masyarakat muslim. Untuk mencapai tujuan tersebut melalui pajak dan fisiknya, terutama zakat.

f. Sirkulasi harta

Tujuan penting dari sistem ekonomi Islam adalah mencegah penimbunan dan menjamin sirkulasi harta secara terus-menerus yang dapat dicapai melalui zakat, sedekah juga melalui hukum pewarisan dan wasiat.

Dari uraian di atas, ekonomi Islam mempunyai tujuan untuk memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Secara sederhana tujuan ekonomi Islam adalah mencari kesejahteraan yang didasarkan pada keseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan.

3. Prinsip-Prinsip Dasar Pengelolaan Keuangan Dalam Islam

Manajemen dalam Islam memiliki dua unsur, yaitu pelaku/manajer dan tindakan yang dilakukan manajemen. Manajemen terdiri dari

organisasi, sumber daya manusia, dana, operasi/produksi, dan sebagainya. Manajemen pada dasarnya mempunyai empat fungsi, sebagai berikut:²³

a. Perencanaan (*planning*)

Merupakan gambaran suatu kegiatan yang akan datang dengan waktu dan metode tertentu.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Merupakan tempat/wadah bagi sekumpulan orang yang mempunyai suatu kepentingan yang sama, di mana dalam hubungan antar mereka terjadi umpan balik, baik secara vertikal maupun horizontal.

c. Koordinasi (*Coordination*)

Merupakan upaya untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan *planning* dengan mengharapkan tujuan yang diidamkan.

d. Pengawasan (*controlling*)

Yaitu pengamatan dan penelitian terhadap jalannya *planning*. Dalam pandangan Islam menjadi syarat mutlak bagi pemimpin untuk lebih baik dari anggotanya sehingga kontrol yang dilakukan akan efektif.

²³ Dadang Husen Sobana, Manajemen Keuangan Syariah, (Bandung: CV Pustaka Setia Cetakan 1, 2017), 18.

Adapun nilai-nilai universal dari keuangan syariah yang meliputi:²⁴

a. Keadilan

Keadilan menjadi nilai yang utama dalam sistem keuangan syariah, dimana setiap pihak harus mendapatkan hak yang sama dan tidak ada yang dirugikan.

b. Tanggung Jawab

Setiap pihak harus bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil dalam transaksi keuangan syariah.

c. Transparansi

Setiap transaksi harus dilakukan secara transparan, sehingga setiap pihak dapat mengetahui dan memahami detail transaksi tersebut.

d. Berbagi Risiko

Dalam sistem keuangan syariah, risiko harus dibagi secara adil antara pihak terlibat dalam transaksi, sehingga tidak hanya satu pihak yang menanggung resiko.

e. Keberlanjutan

Sistem keuangan syariah harus berkelanjutan dalam jangka panjang, sehingga tidak hanya menghasilkan keuntungan sementara tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

²⁴ Lucky Nugroho, Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah, (Sumatra Utara: Az-Zahra, 2023), 5.

f. Ketidakberpihakan

Sistem keuangan syariah tidak boleh memihak kepada satu pihak tertentu, melainkan harus mengedepankan kepentingan bersama.

g. Kemuliaan Bersama

Sistem keuangan syariah harus memuliakan martabat manusia, sehingga setiap transaksi harus dijalankan dengan menjaga etika dan moral yang tinggi.

h. Keterpaduan

Sistem keuangan syariah harus terpadu dan berkoordinasi dengan sektor ekonomi dan sosial lainnya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kualitatif, yakni prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹ Penulisan lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.²

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa penelitian lapangan berarti penelitian yang digunakan untuk menemukan sebuah realita pada kasus yang terdapat pada sosial masyarakat. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan tentang tinjauan ekonomi Islam pada pengelolaan Dana Desa di Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Bertujuan untuk mendeskripskan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 26.

² Kertini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV. Mundur Maju, 1996), 32.

suatu informasi dalam keadaan sekarang.³ Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena terkait bagaimana tinjauan ekonomi Islam pada pengelolaan Dana Desa di Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang penting dalam sebuah penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data maka data yang diperoleh akan tidak sesuai dengan yang diharapkan.⁴ Dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus. Sumber data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file.⁵ Teknik pengambilan sampel purposive sampling merupakan metode sampling non random dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga dapat diharapkan bisa menanggapi kasus riset.⁶

Kriteria pengambilan sampel yaitu:

1. Sekretaris kampung
2. Warga yang tinggal dilokasi pembangunan

³ Rukaesih A. Maolani Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 72

⁴ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Media, 2013), 129.

⁵ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset. 2006), 8.

⁶ Eka Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling* (Palembang: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, 2021), 34

Pada penelitian ini peneliti memperoleh sumber data primer melalui metode wawancara langsung kepada Kepala Bidang 1 Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (PMK) Kabupaten Lampung Tengah, Sekretaris Kampung Nambah Dadi, dan 5 warga Kampung Nambah Dadi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan, dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang berupa hasil penelitian dan hasil laporan.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, hasil penelitian serta buku-buku ekonomi yang ada relevansinya dengan penelitian ini, seperti:

- a. Kementrian Keuangan Republik Indonesia, Buku Pintar Dana Desa: Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat, Cetakan ke-2 Tahun 2019
- b. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa
- c. R. Bintoro, Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya
- d. Dadang Husen Sobana, Manajemen Keuangan Syariah, Cetakan Pertama Tahun 2017

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperoleh.⁸ Dalam pengumpulan data, metode yang akan peneliti gunakan adalah:

⁷ Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 92.

⁸ Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D, 12.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁹ Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.¹⁰

Peneliti melakukan upaya pengumpulan data dengan cara bertanya kepada Kepala Bidang I Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (PMK) Kabupaten Lampung Tengah, Sekretaris Kampung Nambah Dadi, serta kepada beberapa masyarakat Kampung Nambah Dadi. Dan diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat terkait dengan pengelolaan Dana Desa.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode yang diunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹¹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa gambaran yang berkaitan dengan penelitian Pengelolaan Dana Desa Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 138-139.

¹¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*, (Lampung: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 102

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

Teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah analisis kualitatif lapangan yaitu analisis data yang berupa informasi, uraian dan bentuk prosa kemudian berkaitan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya. Sehingga memperoleh gambaran baru ataupun suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang didapatkan berupa uraian-uraian dan keterangan didapat dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti.

Proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, sebagai berikut:¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan dataa, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: IKAPI, 2011), 89.

¹³ Husaini Usman and Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 29.

¹⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 116.

data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (pemeriksaan data). Penarikan kesimpulan pada metode penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁵

Pada metode ini peneliti mengakumulasikan data sehingga, data tersebut layak untuk penelitian. Berikutnya, peneliti melaksanakan penulisan secara teliti dan rinci lalu melakukan penyajian data secara deskriptif dengan memberikan gambaran capaian-capaian yang diperoleh pada penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengkajian dan menarik kesimpulan untuk informasi data yang telah diperoleh sebelumnya.

¹⁵Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 402

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Terbanggi Besar

Luas areal Kecamatan Terbanggi Besar adalah 21.329 Ha atau 213,29 Km². Secara administrasi kecamatan Terbanggi Besar berbatasan dengan beberapa kecamatan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Way Pengubuan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sugih.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Seputih Agung.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Seputih Mataram.

Terbanggi Besar terdiri dari 10 Desa, yaitu:¹

- a. Adi Jaya
- b. Yukum Jaya
- c. Indra Putra Subing
- d. Karang Endah
- e. Nambah Dadi
- f. Onoharjo
- g. Terbanggi Besar
- h. Poncowati
- i. Bandar Jaya Barat

¹ Wawancara dengan bapak Ahmadi, Selaku Sekretaris Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

j. Bandar Jaya Timur

Desa yang memiliki wilayah terluas di Kecamatan Terbanggi Besar adalah Desa Nambah Dadi dengan luas sebesar 1794 Ha sedangkan desa yang memiliki wilayah terkecil adalah desa Bandar Jaya Barat seluas 325 Ha.

Berdasarkan data dokumen Kecamatan Terbanggi Besar dalam angka 2019, jumlah penduduk pada tahun 2018 adalah 120.912 jiwa yang terbagi di 10 desa.

2. Sejarah Kampung Nambah Dadi

Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Pada dasarnya Kampung Nambah Dadi merupakan kampung yang makmur. Kampung Nambah Dadi merupakan daerah trans dimana mayoritas penduduk berasal dari tanah jawa. Oleh karena itu, penduduk Kampung Nambah Dadi tidak memiliki banyak suku, dengan mayoritas penduduk bersuku jawa.²

3. Kondisi Geografis Nambah Dadi

Kampung Nambah Dadi merupakan salah satu kampung yang ada di wilayah Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Kampung Nambah Dadi terletak di sekitar Bandar Jaya. Batas administratif Kampung Nambah Dadi sendiri berbatasan dengan Kampung Terbanggi pada sebelah barat, sebelah utara berbatasan dengan Desa Onoharjo, disebelah Timur berbatasan dengan Way Seputih, dan disebelah

² Wawancara dengan bapak Ahmadi, Selaku Sekretaris Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

Selatan berbatasan dengan Desa Karang Endah. Kampung Nambah Dadi memiliki wilayah seluas 1798 Hektare.

Kampung Nambah Dadi memiliki iklim sebagaimana kampung lain di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim tropis. Hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap pola tanam pada Kampung Nambah Dadi.³

4. Kondisi Demografis Kampung Nambah Dadi

Kampung Nambah Dadi mempunyai jumlah penduduk sebanyak 9.000 jiwa. Dengan perbandingan jumlah penduduk dari semua tingkatan usia laki-laki 4.783 jiwa dan perempuan 4.217 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki mendominasi dibandingkan dengan penduduk perempuan.⁴

5. Sosial Budaya Nambah Dadi

Kondisi sosial Kampung Nambah Dadi tidak banyak campuran suku bangsa. Mayoritas penduduk Kampung Nambah Dadi bersuku Jawa dengan sedikit campuran dari suku lainnya seperti sunda dan lampung. Kecenderungan perbedaan terlihat pada kondisi keagamaan. Dimana kepercayaan masing-masing individu beragam seperti Islam, Kristen, Katholik, Budha, maupun Hindu.

Kondisi budaya yang ada di Kampung Nambah Dadi cenderung sedikit atau minim. Dikarenakan generasi muda telah menengal tekonologi handphone maupun komputer, yang berbengaruh pada kebiasaan atau

³ Wawancara dengan bapak Ahmadi, Selaku Sekretaris Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

⁴ Wawancara dengan Ibu Indi , Selaku Operator SIKS-NG Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

budaya di kampung yang mulai hilang. Seperti, tidak aktifnya kesenian jaranan dan juga klonengan seperti sebelumnya.⁵

6. Kondisi Masyarakat Kampung Nambah Dadi

Masyarakat Kampung Nambah Dadi terdiri dari kurang lebih 9.000 jiwa. Mayoritas masyarakat adalah petani dan buruh. Dengan konsisi ekonomi yang beragam, masyarakat Kampung Nambah Dadi dikatakan cukup sejahtera. Masyarakat juga sudah memahami pentingnya pendidikan, oleh karena itu pemuda pemudi kampung Nambah Dadi sudah mulai banyak yang masuk ke jenjang SMA maupun Universitas. Adapun warga yang kurang mampu akan mendapatkan bantuan BLT dari pemerintah yang sudah masuk kedalam anggaran Dana Desa.⁶

B. Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Nambah Dadi

1. Pengelolaan Dana Desa

Dana Desa merupakan Dana yang bertujuan untuk memajukan perekonomian desa, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Yogi, salah satu staff di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung :

“Dana Desa itu dana yang bersumber dari APBN untuk desa dan digunakan untuk pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat, dan penyelenggaraan pemerinathan. Selain itu, Dana Desa itu juga punya tujuan, seperti meningkatkan pelayanan publik desa, mengentaskan kemiskinan,

⁵ Wawancara dengan bapak Ahmadi, Selaku Sekretaris Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

⁶ Wawancara dengan bapak Ahmadi, Selaku Sekretaris Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

memanjukkan perekonomian, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa.”⁷

Pemberian Dana Desa memiliki kriteria atau ketentuan yang berlaku atau bisa disebut pagu Dana Desa. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Yogi:

“Dalam menentukan pagu Dana Desa itu ada beberapa bagian, seperti Alokasi Dasar itu besarnya 65 % itu dilihat dari jumlah penduduk, alokasi afirmasi itu 1 % dilihat dari status desa (desa tertinggal), alokasi kinerja itu 3 % itu dilihat dari cara kerja desa, dan ada alokasi formula 31 % dengan beberapa indikator: jumlah penduduk 10%, angka kemiskinan 40%, luas wilayah 20%, dan kondisi geografis 30%.”⁸

Dalam pengelolaan Dana Desa ada beberapa tahapan yang harus dilalui. Tahapan pengelolaan Dana Desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Ahmadi selaku Sekretaris Kampung Nambah Dadi

“ Pada proses pengelolaan Dana Desa itu banyak tahapannya. Seperti perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Perencanaan itu adalah hal pertama yang harus dilakukan. Menentukan apa saja yang akan dilakukan dan dibangun misal, pembangunan jalan, siring atau lainnya. Sesuai dengan anggaran per tahapan yang telah dimusyawarahkan juga oleh perangkat kampung.”⁹

Dalam tahap perencanaan, aparaturnya Kampung tidak langsung memutuskan program apa saja yang akan dilakukan. Seperti yang beliau ungkapkan bahwa

⁷ Hasil Wawancara dengan bapak Yogi, Selaku Staff Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 19 Februari 2024

⁸ Hasil Wawancara dengan bapak Yogi, Selaku Staff Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 19 Februari 2024

⁹ Wawancara dengan bapak Ahmadi, Selaku Sekretaris Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbnaggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

“Dalam perencanaan itu tidak langsung jadi, ada prosesnya. Kita harus musyawarah dulu dengan masyarakat. Aparatur kampung, Pak Lurah itu sebagai penanggung jawab, kalau sekretaris itu sebagai ketua koordinasi, terus ada kaur keuangan juga. Biasanya ada perwakilan dari masing-masing Dusun, 1 atau 2 orang untuk menyampaikan keinginannya. Setelah program keinginan dari masyarakat itu kita tampung, selanjutnya ada BPK atau Badan Permusyawaratan Kampung, itu biasanya bertugas untuk memilah dari beberapa program tersebut mana yang lebih efektif. Disesuaikan dengan dana yang akan cair di tahap 1.”¹⁰

Beliau juga mengungkapkan bahwa, tahapan setelah perencanaan ada proses pencairan dana yang selanjutnya digunakan untuk melaksanakan program yang telah ditentukan:

“Setelah Rencana Penggunaan Dana (RPD) dilakukan langkah selanjutnya adalah mencairkan dana, setelah dana dicairkan ya kita jalankan realisasi kegiatan.”¹¹

Dalam proses pengelolaan Dana Desa hal terakhir yang dilakukan adalah proses pelaporan serta pertanggungjawaban, yang kemudian hal tersebut akan disampaikan kepada Pemerintah Kecamatan serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung. Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Ahmadi

” Setelah kegiatan selesai kita melakukan pelaporan kegiatan yang telah dilakukan selama 1 tahun (SPJ) yang tersampaikan kepada kecamatan dan juga ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (PMK).”¹²

¹⁰ Wawancara dengan bapak Ahmadi, Selaku Sekretaris Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbnaggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

¹¹ Wawancara dengan bapak Ahmadi, Selaku Sekretaris Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbnaggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

¹² Wawancara dengan bapak Ahmadi, Selaku Sekretaris Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbnaggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

Laporan pertanggungjawaban Dana Desa menjadi bukti atas pertanggungjawaban yang akan digunakan sebagai dokumen untuk mencairkan dana pada tahun selanjutnya. Laporan pertanggungjawaban berisi tentang pertanggungjawaban dana desa sesuai dengan program-program yang telah terlaksana.

Pengelolaan Dana Desa ini dikelola langsung oleh aparatur desa, kepala desa sebagai penanggung jawab program, sedangkan sekretaris desa sebagai ketua pelaksanaan program. Proses penentuan program Dana Desa di Kampung Nambah Dadi, melalui proses musyawarah antara aparatur kampung dengan masyarakat yang nantinya akan menemukan gagasan yang tentunya telah disepakati bersama. Jika program telah disusun, dan dana sudah masuk ke rekening desa maka perangkat desa mempunyai Tim Pelaksana Kegiatan (TPK).

2. Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Nambah Dadi

Menurut Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa, pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penaggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pada saat ini telah banyak pembangunan yang terlaksana di Kampung Nambah Dadi. Pembangunan dilakukan guna untuk

mempermudah akses masyarakat dalam berkehidupan. Segala aspek-aspek dan segi kehidupan masyarakat mengalami berbagai perkembangan baik dari yang tekecil sampai yang terbesar. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Suharjo selaku Kasi Pelayanan Kampung Nambah Dadi:

“Pembangunan infrastruktur di Kampung Nambah Dadi masih terfokuskan kepada pembangunan jalan. Karena kondisi jalan merupakan hal yang sangat penting untuk mempermudah akses masyarakat. Mengingat mayoritas masyarakat Kampung Nambah Dadi adalah petani. Pembangunan jalan ditempatkan dilokasi-lokasi yang membutuhkan seperti akses ke sekolah, masjid dan persawahan.”¹³

Pemerintah Kampung Nambah Dadi sampai saat ini masih terus memaksimalkan pembangunannya. Program yang menjadi fokus utama pemerintah Kampung Nambah Dadi adalah dibidang insfrstruktur, terutama perbaikan jalan dan jembatan sebagai sarana transportasi utama masyarakat. Juga pembangunan siring dan gorong-gorong yang terus dimaksimalkan mengingat mata pencaharian masyarakat Nambah Dadi merupakan petani, yang demikian akan sangat dibutuhkan demi kesejahteraan masyarakat Nambah Dadi. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Tugiri yang merupakan masyarakat setempat:

“Kalau pembangunan yang paling penting itu jalan, karena kalau jalannya rusak masyarakat juga yang akan susah. Juga pembangunan gorong-gorong sama jembatan, untuk kami para petani seperti ini, kondisi gorong-gorong yang kurang memadai akan berpengaruh pada hasil panen. Akses jalan dari persawahan ke jalan utama juga dibutuhkan.”¹⁴

Bapak Solihin juga mengungkapkan bahwa

¹³ Wawancara dengan bapak Suharjo, Selaku Kasi Pelayanan Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

¹⁴ Wawancara dengan bapak Tugiri, Selaku masyarakat Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

“Mayoritas masyarakat disini kan petani. Jadi kondisi jalan, siring, jembatan dan gorong-gorong itu berpengaruh banget untuk kami. Kalau jalannya rusak, kami susah buat angkut hasil panen, apalagi kalau sampai ada jembatan yang putus.”¹⁵

Kampung Nambah Dadi memiliki beberapa program pada bidang pembangunan infrastruktur dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terhadap pelayanan dasar yang bermutu dan mudah dalam rangka perbaikan kualitas hidup masyarakat, yaitu:

- a. Pembangunan infrastruktur jalan sebagai pendukung roda perekonomian masyarakat yang meliputi pembangunan jalan, jembatan, drainase, gorong-gorong dan siring serta sarana prasarana lainnya terutama pada wilayah yang berpotensi menggerakkan perekonomian Nambah Dadi.
- b. Perbaikan jalan pada sentra-sentra pengembangan pertanian, perkebunan dan usaha produktif lainnya.

Program-program tersebut lebih lanjut dijelaskan oleh Sekretaris Kampung Nambah Dadi:

“Kami berusaha semaksimal mungkin untuk perbaikan kualitas pembangunan khususnya dibidang infrastruktur dengan menjalankan program-program pembangunan yang dilaksanakan secara bertahap, misalnya pada tahun 2020 sampai 2022 itu kami fokuskan pada kebutuhan utama masyarakat yakni perbaikan jalan di sarana keagamaan maupun pertanian. Meskipun adanya keterbatasan Dana Desa, dikarenakan anggaran Dana Desa tidak hanya untuk pembangunan melainkan untuk pemberdayaan, insentif RT dan juga anggaran Covid-19.”¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan bapak Solihin, Selaku masyarakat Nambah Dadi, Kecamatan Terbangi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

¹⁶ Wawancara dengan bapak Suharjo, Selaku Kasi Pelayanan Nambah Dadi, Kecamatan Terbangi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

Adanya pembangunan jalan dan jembatan, masyarakat dapat memanfaatkannya untuk berbagai kebutuhan yang mereka perlukan seperti melakukan mobilitas, pemasaran hasil pertanian, mengangkut hasil pertanian agar lebih mudah, dan lain-lain. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Bapak Suharjo selaku Kasi Pelayanan:

“Peningkatan infrastruktur pedesaan merupakan sarana paling dibutuhkan masyarakat dalam rangka mempermudah akses, peningkatan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.”¹⁷

Hal tersebut disetujui oleh Ibu Binti selaku masyarakat Kampung

Nambah Dadi:

“Peningkatan infrastruktur pada akses persawahan akan berpengaruh pada meningkatnya pendapatan masyarakat, sedangkan peningkatan infrastruktur pada akses sekolah akan mempermudah masyarakat untuk mengenyam pendidikan, juga peningkatan insfrastruktur pada akses masjid akan mempermudah masyarakat dalam meningkatkan nilai spiritual.”¹⁸

Hal ini juga selaras dengan ungkapan dari bapak wahadi selaku warga yang mata pencahariannya adala petani:

“ Kalau akses jalan menuju persawahan itu bagus, lebih mudah petani kalau lagi panen raya. Pun kalau siring, irigasi itu lancar, memudahkan petani mendapat air”¹⁹

¹⁷ Wawancara dengan bapak Suharjo, Selaku Kasi Pelayanan Nambah Dadi, Kecamatan Terbangi Besar, Pada Tanggal 21 Desember 2023

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Binti, Selaku Masyarakat Nambah Dadi, Kecamatan Terbangi Besar, Pada Tanggal 23 Desember 2023

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Wahadi, Selaku Masyarakat Nambah Dadi, Kecamatan Terbangi Besar, Pada Tanggal 23 Desember 2023

Pembangunan infrastruktur yang terlaksana pada tahun 2020-2022 terfokuskan pada pembangunan akses persawahan. Seperti yang telah dikonfirmasi oleh Bapak Suahrjo

“Pembangunan infrastruktur pada tahun 2020-2022 ya meliputi pembangunan paving blok di RT 005 Dusun 003 dan RT 001 Dusun 07 menuju tempat ibadah serta RT 001 Dusun 005 dan RT 006 Dusun 003 menuju persawahan. Di tahun 2021 pembangunan berupa onderlagh di Dusun 007 RT 004 dan RT 005 juga pembangunan siring di RT 004 Dusun 006 di area pemukiman. Pada tahun 2022 pembangunan berupa gorong-gorong di RT 004 Dusun 007 di area ladang serta pembangunan onderlagh di Dusun 002 RT 001, Dusun 001 RT 004, dan Dusun 003 RT 001 pada area ladang.”²⁰

Selain program pembangunan infrastruktur, pengelolaan Dana Desa juga mencantumkan anggaran untuk BLT. Anggaran tersebut diharapkan mampu sedikit membantu masyarakat yang masih terbelang kurang mampu. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Ahmadi:

“Ada anggaran BLT juga, sesuai dengan yang sudah diatur di peraturan pemerintah. Anggaran BLT itu, diharapkan mampu sedikit membantu bagi masyarakat yang membutuhkan.”²¹

Adanya bantuan tunai tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat yang mendapatkannya, seperti yang dingkapkan oleh Ibu Siti bahwa

“BLT sangat bermanfaat bagi kami yang membutuhkan, bantuan yang berupa uang tunai tersebut sedikit banyaknya dapat membantu kondisi pangan kami.”²²

²⁰ Wawancara dengan Bapak Suharjo, Selaku Masyarakat Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 23 Desember 2023

²¹ Wawancara dengan Bapak Wahadi, Selaku Masyarakat Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 23 Desember 2023

²² Wawancara dengan Ibu Siti, Selaku Masyarakat Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 23 Desember 2023

Akan tetapi bantuan langsung tersebut dapat dikatakan kurang merata, adanya keluhan dari beberapa orang mengenai BLT yang tidak tepat sasaran. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Binti

“BLT ini merupakan program yang baik dari pemerintah untuk masyarakat, tapi sedikit kurang tepatnya sasaran BLT menjadi hal yang sangat amat disayangkan begitu. Ada beberapa warga yang seharusnya lebih layak untuk mendapatkan program tersebut, namun tidak pernah mendapatkannya. Dan selama bertahun-tahun tidak ada perubahan tentang sasaran penerima BLT.”²³

Penerimaan bantuan yang kurang tepat sasaran sangat disayangkan oleh masyarakat, karena tujuan dari adanya program tersebut adalah untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan untuk pemenuhan kebutuhan mereka.

Selain BLT anggaran Dana Desa juga mencantumkan anggaran kegiatan posyandu, yang diharapkan dengan adanya program tersebut dapat membantu masyarakat untuk memantau tumbuh kembang balita. Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Ahmadi

“Anggaran yang lainnya ya seperti kegiatan posyandu. Ya diharapkan dengan adanya sedikit bantuan tersebut dapat bermanfaat bagi yang menerima. Biasanya untuk konsumsi itu berupa kacang hijau atau telur begitu.”²⁴

Pengelolaan Dana Desa pada tahun anggaran 2020-2022 memiliki keterbatasan karena adanya Covid-19, dimana anggaran juga harus diperuntukkan penanganan Covid-19.

²³ Wawancara dengan Ibu Binti, Selaku Masyarakat Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 23 Desember 2023

²⁴ Wawancara dengan Bapak Ahmadi, Selaku Masyarakat Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Pada Tanggal 23 Desember 2023

“ Keterbatasan Dana Desa pada tahun 2020-2022 jadi salah satu faktor kurang maksimalnya program yang terlaksana. Karena anggaran dana yang seharusnya bisa digunakan untuk kegiatan lainnya, harus digunakan untuk penanganan Covid-19.”

C. Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Kampung Nambah Dadi

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada sekretaris kampung, kasi pelayanan, dan beberapa warga Kampung Nambah Dadi. Maka peneliti akan menganalisis hasil wawancara tersebut, yaitu tentang pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam di Kampung Nambah Dadi.

1. Analisis pengelolaan Dana Desa di Kampung Nambah Dadi

Analisis pengelolaan Dana Desa di Kampung Nambah Dadi melakukan pengelolaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu mulai tahap awal perencanaan. Pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Pemerintah kampung melibatkan Badan Permusyawaratan Kampung (BPK) dan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Keterlibatan masyarakat menjadi pokok penting, karena setiap langkah program yang akan di rencanakan tidak

luput dari masyarakat yang akan menjadi objek tujuan. Usulan dan gagasan dari masyarakat yang kemudian akan menjadi tolak ukur program yang akan dilaksanakan. Program-program yang akan dilaksanakan harus sesuai dengan jumlah anggaran dan kebutuhan masyarakat. Anggaran Dana Desa yang bukan hanya untuk pembangunan tetapi juga BLT dan penanganan Covid—19 membuat pemerintah harus lebih teliti dalam pengambilan keputusan mengenai program yang akan dilaksanakan.

b. Pelaksanaan

Fokus utama pemerintah Kampung Nambah Dadi dalam mengelola Dana Desa adalah pembangunan infrastruktur. Meningkatnya infrastruktur kampung akan memudahkan masyarakat untuk beraktivitas dalam hal pekerjaan maupun berkehidupan. Pelaksanaan program dilakukan dengan melibatkan masyarakat, seperti dalam program pembuatan siring yang melibatkan para tukang dari Nambah Dadi. Pemerintah juga memanfaatkan kekayaan Sumber Daya Alamnya, seperti pasir yang selalu dibutuhkan dalam program pembangunan infrastruktur kampung.

c. Penatausahaan

Program yang dilaksanakan oleh pemerintah kampung dilengkapi dengan pencatatan biaya yang terperinci, sehingga masyarakat dapat mengetahui pembiayaan pada program pemerintah secara transparan. Pencatatan pembiayaan pada pengelolaan Dana

Desa dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku yang kemudian menjadi pokok laporan pemerintah kampung terhadap pihak yang terkait, seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (PMK) bahwa program yang telah dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan.

d. Laporan dan Pertanggung Jawaban

Program yang telah dilakukan kemudian di sampaikan kepada masyarakat dan juga lembaga terkait didampingi dengan hasil pencatatan pengelolaan Dana Desa yang sesuai dan terperinci. Laporan pencatatan berupa SPJ kemudian akan disampaikan kepada pemerintah kecamatan dan juga Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (PMK) sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Analisis pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Pengelolaan Dana Desa merupakan salah satu aspek penting pada sebuah desa untuk mendorong berjalannya program-program pemerintahannya. Termasuk dalam program mensejahterakan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan spiritual, sosial, dan material agar warga negara dapat hidup lebih layak dan mampu mengembangkan dirinya, sehingga dapat melaksanakan fungsinya.

Melihat fokus program pemerintah kampung Nambah Dadi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dibuktikan dengan

program-program yang dijalankan sampai saat ini adalah pembangunan infrastruktur yang berkaitan dengan indikator kesejahteraan masyarakat, sebagai berikut:

- a. Kualitas hidup dari segi materi, seperti rumah dan bahan pangan. Mayoritas masyarakat berada pada tingkat yang baik. Tetapi ada beberapa yang dapat dikatakan kurang layak, hal ini yang menjadi fokus pemerintah dalam program BLT. BLT yang disalurkan oleh pemerintah kepada pihak yang kurang mampu diharapkan mampu sedikit membantu perekonomian pihak tersebut.
- b. Kualitas hidup dari segi fisik seperti kesehatan tubuh juga diperhatikan oleh pemerintah Kampung Nambah Dadi, seperti pembangunan infrastruktur akses menuju puskesmas dan adanya posyandu. Mengingat fokus utama program pemerintah kampung adalah pembangunan infrastruktur kampung, hal ini sudah cukup untuk memudahkan masyarakat apabila ada keperluan mengenai kesehatan untuk datang ke puskesmas.
- c. Kualitas hidup dari segi mental, seperti pendidikan dan sosial budaya. Pengelolaan Dana Desa belum dialokasikan pada bidang pendidikan, namun pemerintah kampung mengalokasikan Dana Desa pada pembangunan infrastruktur jalan menuju sekolah. Kondisi jalan yang baik akan mempermudah masyarakat dalam beraktifitas ke sekolah. Begitu pula dengan sosial budaya di kampung Nambah Dadi yang sangat baik, dengan mayoritas suku

jawa membuat kegiatan bersosial berjalan dengan baik. Begitupun dengan budaya, namun banyak hal yang sekarang jarang ditemukan seperti jaranan dan wayangan. Adanya teknologi yang berkembang sangat pesat membuat minat pemuda-pemudi dalam meneruskan budaya tersebut sedikit memudar.

- d. Kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, dan toleransi berjalan baik dengan semestinya. Masyarakat menunaikan kewajibannya sesuai dengan kepercayaannya masing-masing.

3. Analisis pengelolaan Dana Desa di Kampung Nambah Dadi dalam perspektif ekonomi Islam

Analisis pengelolaan Dana Desa di Kampung Nambah Dadi dari perspektif ekonomi Islam menunjukkan implementasi prinsip-prinsip yang relevan dengan nilai-nilai syariah. Berikut adalah analisis berdasarkan teori ekonomi Islam terhadap setiap tahapan pengelolaan Dana Desa:

a. Perencanaan

Dalam ekonomi Islam, perencanaan yang melibatkan musyawarah dengan masyarakat dan Badan Permusyawaratan Kampung (BPK) sangat dianjurkan. Hal ini mencerminkan prinsip *syura* (musyawarah) dalam pengambilan keputusan yang menjamin partisipasi aktif masyarakat dalam menentukan kebutuhan dan prioritas pembangunan. Prinsip keadilan juga ditegakkan dengan memastikan bahwa keputusan yang diambil mempertimbangkan kepentingan seluruh masyarakat dan tidak diskriminatif terhadap kelompok tertentu.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan

pembangunan infrastruktur dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal secara transparan dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Transparansi dalam penggunaan dana publik merupakan salah satu nilai penting dalam syariah untuk mencegah korupsi dan memastikan bahwa hasil dari pembangunan infrastruktur tersebut dapat dirasakan manfaatnya secara adil oleh seluruh masyarakat.

c. Penatausahaan

Pengelolaan yang baik terhadap penatausahaan dana desa memastikan bahwa semua kegiatan tercatat dengan baik dan transparan. Ini penting dalam konteks syariah karena menggaransi akuntabilitas dan memaksimalkan risiko penyalahgunaan keuangan publik. Prinsip transparansi ini juga memastikan bahwa dana yang dikelola dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

4. Laporan dan Pertanggungjawaban

Pelaporan secara terbuka kepada masyarakat dan pihak terkait adalah praktek yang sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Ini mencerminkan prinsip akuntabilitas yang diwajibkan dalam syariah untuk memastikan bahwa setiap penggunaan Dana Desa dilakukan dengan benar dan efektif. Dengan demikian, masyarakat dapat mengawasi dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kampung.

5. Aspek BLT dan Prinsip Keadilan Distributif

Kritik terhadap program BLT yang kurang tepat sasaran menyoroti pentingnya prinsip keadilan distributif dalam ekonomi Islam. Distribusi bantuan dan manfaat ekonomi harus dilakukan secara adil dan proposional, menghindari penyalahgunaan atau ketidakadilan dalam alokasi dana. Pemerintah kampung perlu memastikan bahwa mekanisme distribusi seperti BLT sesuai dengan prinsip keadilan dan tidak menimbulkan ketidakadilan di antara masyarakat.

Secara keseluruhan, pengelolaan Dana Desa di Kampung Nambah Dadi tela mencerminkan komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dengan terus memperbaiki aspek-aspek yang kurang tepat, seperti distribusi dana dan keadilan dalam bantuan sosial, pemerintah kampung dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana Desa sesuai dengan nilai-nilai syariaah yang lebih luas, seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.

Proses pengelolaan Dana Desa tak lepas dari faktor pendukung maupun penghambat antara lain sebagai berikut:

1. Faktor pendukung pengelolaan Dana Desa

a. Dana

Dalam pelaksanaan pembangunannya, pemerintah desa tidak mampu membiayai semua perencanaan pembangunan yang ada, oleh karena itu adanya dana dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat

merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembangunan di Kampung Nambah Dadi.

Meskipun dalam pelaksanaannya belum mampu mengatasi permasalahan yang ada, namun pemerintah Nambah Dadi mengungkapkan bahwa Dana merupakan faktor utama pendukung pembangunan di Kampung Nambah Dadi.

b. Sumber Daya Alam

Dalam pelaksanaan pembangunan ada kala keterbatasan sumber daya alam menjadi hal yang menghambat proses pembangunan, tetapi di Kampung Nabah Dadi ini adanya sumber daya alam yang cukup, mampu untuk ambantu melancarkan proses pebangunan. Seperti adanya pangkalan pasir, yang tentu sangat membantu pemerinah kampung dalam proses pelaksanaan pebangunan jalan.

c. Partisipasi Masyarakat

Keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan agar program yang dilakukan benar-benar murni berdasarkan kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakat akan lebih leluasa bersekspresi mencapai kemajuan desa. Seperti yang disampaikan oleh Sekretaris Kampung Nambah Dadi yakni faktor pendukung yang lainnya adalah partisipasi masyarakat, walau belum maksimal tetapi keterlibatan masyarakat dalam emberikan ide dan masukan terhadap permasalahan yang mereka hadapi, sangat membantu dala

penyusunan rencana kerja agar pembangunan dilaksanakan benar-benar untuk kebutuhan masyarakat.

2. Faktor Penghambat Pengelolaan Dana Desa

- a. Belum maksimalnya pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat
- b. Cuaca yang kurang menentu, yang membuat pelaksanaan program mundur dari jadwal yang sudah direncanakan.
- c. Sumber daya manusia yang kurang memadai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis pengelolaan Dana Desa di kampung Nambah Dadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Kampung Nambah Dadi telah memenuhi prosedur yang ditetapkan, dengan melibatkan musyawarah dan partisipasi masyarakat pada setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan. Fokus utama pada pembangunan infrastruktur seperti jalan dan akses kesehatan telah berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan fisik dan material masyarakat. Namun, terdapat kekurangan dalam alokasi Dana Desa untuk program BLT yang tidak selalu tepat sasaran, yang bertentangan dengan nilai-nilai keadilan dalam ekonomi Islam. Pengelolaan Dana Desa di Kampung Nambah Dadi juga mencerminkan prinsip transparansi dan berkelanjutan, meskipun masih dihadapi oleh tantangan seperti kurangnya pengawasan masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, dan ketidakpastian cuaca yang dapat menghambat pelaksanaan program. Oleh karena itu, untuk memperbaiki efektivitas dan keadilan pengelolaan Dana Desa diperlukan peningkatan dalam pengawasan masyarakat, alokasi dana yang lebih tepat, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa hal yang diharapkan bisa diterapkan yaitu:

1. Untuk pemerintah ataupun Instansi terkait memperhatikan pelatihan pengelolaan keuangan untuk aparatur kampung beserta Badan Permusyawaratan Kampung (BPK) sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Yang diharapkan kedepannya dalam pengelolaan keuangan Dana Desa bisa lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan prosedur yang ditetapkan. Untuk pemerintah kampung lebih memaksimalkan pembangunan khususnya di bidang pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang menjadi permasalahan utama masyarakat di Kampung Nambah Dadi.
2. Lebih meningkatkan pengawasan masyarakat terhadap penggunaan dana untuk keperluan pemerintah Kampung Nambah Dadi, supaya tidak menjadi peluang bagi pemerintah Kampung Nambah Dadi untuk melakukan penyelewengan dana.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Aziz, *Ekonomi Islam: Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama, Cet. 3* (Jakarta: Kencana, 2016)
- Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Media, 2013)
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*, (Lampung: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008)
- H. Dadang Husen Sobana , *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia Cetakan 1, 2017)
- Husaini Usman and Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset. 2006)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Buku Pintar Dana Desa: Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2019)
- Kertini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV. Mundur Maju, 1996)
- Lucky Nugroho, *Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah*, (Sumatra Utara: Az-Zahra, 2023)
- Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D
- Muhammad Abdul Mannan, *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek* , terj. Dari Islamic Economic: Theory and Practice oleh Potan Arif Harahap, (Jakarta: Intemesa, 1992)

- Muhammad Syarif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*, terj. *Fundamental Of Islamic Economics System* oleh Suherman Rosyidi, (Jakarta: Kencana, 2012)
- R. Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahanny*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989)
- Rukaesih A. Maolani Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Soekidjo Notoatmojo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: IKAPI, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Jaya, 2013)
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017)
- Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. Islam, Economics, and Society oleh M Saiful Anam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Jurnal

- Azwardi, Sukanto, *Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan* (Vol 12, No.1 Juni 2014)
- Nurhayati, Muh. Saleh Ridwan, *Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Hukum Islam* (Vol I No. 1 Oktober 2019)
- Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”, (Jurnal Geografi: Vol 9 No . 1, 2017)
- Rudi Haryanto dan Mariatul Fitri, *Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Duri Di Tengah Sosial Distancing Pandemi Covid-19*, (Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 3 No. 2, 2019)

Srifariyati, Afsya Septa Nugraha, *Prinsip Kepemimpinan Dalam Perspektif QS. An-Nisa:58-59* (Vol 9 No. 1 Januari 2019)

Teki Pangalo, “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud”, (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 20 No. 03, 2020)

Skripsi

Desy Sulastri, *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun Anggaran 2018 Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau 2019

Reza Fahlevi, *Studi Prinsip Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Kuta Barat Kota Sabang*, (Kota Sabang: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020)

Sri Noviyanti, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Gunungsari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Serang Banten Tahun 2016*, Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang 2019

Undang-Undang

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa, Pasal 1 ayat 8

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 2

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 1

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan, pasal 3

Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 72

Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Dana Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 78

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3732/In.28.1/J/TL.00/12/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Enny Puji Lestari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIMA UTAMI**
NPM : 1903010056
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengelolaan Dana Desa
 - 1. Pengertian Dana Desa
 - 2. Pengelolaan Dana Desa
 - 3. Pagu Dana Desa
- B. Kesejahteraan Masyarakat
 - 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
 - 2. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat
 - 3. Indikator Kesejahteraan
- C. Ekonomi Islam
 - 1. Pengertian Ekonomi Islam
 - 2. Tujuan Ekonomi Islam
 - 3. Prinsip-Prinsip Dasar Pengelolaan Keuangan Dalam Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer

2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Metode Wawancara
 2. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Gambaran Umum Kecamatan Terbanggi Besar
 2. Sejarah Kampung Nambah Dadi
 3. Kondisi Geografis Kampung Nambah Dadi
 4. Kondisi Demografis Kampung Nambah Dadi
 5. Sosial Budaya Kampung Nambah Dadi
 6. Kondisi Masyarakat Kampung Nambah Dadi
- B. Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Nambah Dadi
 1. Pengelolaan Dana Desa
 2. Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Nambah Dadi
- C. Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Kampung Nambah Dadi

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Emmy Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 20133068103

Metro, 23 Januari 2024
Mahasiswa Peneliti,



Rima Utami
NPM. 1903010056

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)

A. Wawancara Dengan Kepala Bidang I Dinas Pemberdayaan Masyarakat (PMK) Kampung Kabupaten Lampung Tengah

1. Apakah yang dimaksud dengan Dana Desa?
2. Apa saja fungsi dan kegunaan dari Dana Desa?
3. Apa saja tujuan utama dalam pemberian anggaran Dana Desa?
4. Apa yang dimaksud dengan pagu Dana Desa?
5. Bagaimana cara menentukan pagu anggaran Dana Desa?
6. Apa tujuan dari pemberian pagu anggaran Dana Desa?

B. Wawancara Dengan Sekretaris Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

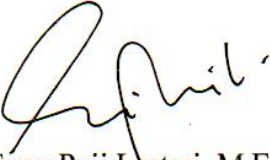
1. Apa sajakah tahapan yang perlu dilakukan dalam pengelolaan Dana Desa?
2. Siapa saja aparatur kampung yang terlibat dalam setiap tahap pengelolaan Dana Desa?
3. Pada proses perencanaan apakah aparatur kampung melibatkan masyarakat di dalamnya?
4. Pada proses perencanaan apakah program-program yang ada sesuai dengan harapan masyarakat atau tidak?
5. Dalam tahap pelaporan, laporan tersebut akan disampaikan kepada siapa?
6. Program apa saja yang sudah terlaksana?
7. Apa saja hambatan yang sering dihadapi dalam pengelolaan Dana Desa?
8. Apa saja faktor yang mendukung dalam pengelolaan Dana Desa?
9. Apakah program pembangunan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
10. Apakah ada program-program yang bermaksud untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

11. Bagaimana progres kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya program tersebut?
12. Apa saja yang menjadi tolak ukur dalam program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah kampung?


C. Wawancara Dengan Masyarakat Kampung Nambah Dadi

1. Dampak apa saja yang bapak/ibu rasakan setelah program tersebut terlaksana?
2. Bagaimana kondisi jalan atau siring sebelum adanya perbaikan?
3. Apakah bapak/ibu tahu program yang dilakukan pemerintah kampung setiap tahunnya?
4. Apakah terdapat perwakilan dari dusun bapak/ibu pada saat musyawarah penentuan program pembangunan?
5. Apakah bapak/ibu puas dengan pembangunan yang dilakukan?

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 20133068103

Metro, 23 Januari 2024
Mahasiswa Peneliti,


Rima Utami
NPM. 1903010056



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0319/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KAMPUNG PEMERINTAH
KAMPUNG NAMBAH DADI
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0320/In.28/D.1/TL.01/01/2024,
tanggal 31 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **RIMA UTAMI**
NPM : 1903010056
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KAMPUNG PEMERINTAH KAMPUNG NAMBAH DADI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PEMERINTAH KAMPUNG NAMBAH DADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KAMPUNG NAMBAH DADI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0320/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIMA UTAMI**
NPM : 1903010056
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PEMERINTAH KAMPUNG NAMBAH DADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KAMPUNG NAMBAH DADI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Januari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-37/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

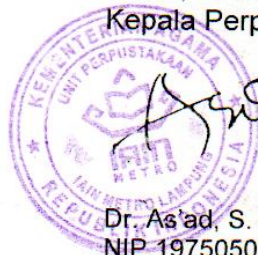
Nama : RIMA UTAMI
NPM : 1903010056
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903010056

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Januari 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rima Utami
NPM : 1903010056
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Utami
NPM : 1903010056

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : X/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	selasa / 23/24. /1	Acc APD. Lanjutkan ke proses selanjutnya.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Rima Utami
NPM. 1903010056



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Utami
NPM : 1903010056

Jurusan / Fakultas: ESy / FEBI
Semester / TA : X / 2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 6 Juni 2024.	Gunakan teknik analisis Data dalam Bab Analisa, belum tampak indikator teorinya. 1. Tabel masukkan di lampiran. 1. Bab IV tidak ada referensi buku Analisa Penulis. sari Data yang di dapatkan.	

Dosen Pembimbing

Emy Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

Rima Utami
NPM: 1903010056



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Utami
NPM : 1903010056

Jurusan / Fakultas: ESy / FEBI
Semester / TA : X / 2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 30/2024 / 1	Analisa Pelum Ampak. - hanya wawancara sani narasumber d. - teori yang dipakai gunakan ul menganalisa. masalah d. - Data cek kembali sesuai km kebutuhan	

Dosen Pembimbing

Enny Puji Lestani, M.E.Sy
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

Rima Utami
NPM: 1903010056



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

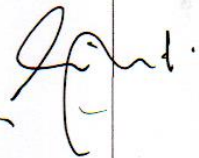
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIMA UTAMI
NPM : 1903010056


Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : X/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 10/11/24	Atas Bab IV & V. Lanjutkan ke proses selanjutnya.	

Dosen Pembimbing,


Eany Puji Lestari, M.E., S.v
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,


Rima Utami
NPM. 1903010056

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Sekretaris Kampung Nambah Dadi



Wawancara dengan Bapak Yogi, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung



Wawancara dengan bapak Suharjo, Kasi Pelayanan Kampung Nambah Dadi



Wawancara dengan Bapak Tugiri, Warga Kampung Nambah Dadi



Wawancara dengan Bapak Solihin, Warga Kampung Nambah Dadi



Wawancara dengan Bapak Wahadi, Warga Kampung Nambah Dadi



Wawancara dengan Ibu Siti, Warga Kampung Nambah Dadi



Wawancara dengan Ibu Binti, Warga Kampung Nambah Dadi

PEMBANGUNAN ONDERLAGH
SUMBER ANGGARAN DD TAHUN 2022
KAMPUNG NAMBAH DADI

asi 0%



PEMBANGUNAN ONDERLAGH
SUMBER ANGGARAN DD TAHUN 2022

KAMPUNG NAMBAH DADI

50%



PEMBANGUNAN ONDERLAGH
SUMBER ANGGARAN DD TAHUN 2022
KAMPUNG NAMBAH DADI

Asi 100%

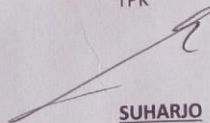


PENERIMAAN MATERIAL PASIR
PROGRAM PEMBANGUNAN ONDRLAGH TAHUN ANGGARAN 2022
KAMPUNG NAMBDAH DADI

HARI	TANGGAL	NO KENDARAAN	NAMA SOPIR	JUMLAH RIT	JUMLAH M ³
Selasa	02-08-2022	BE.8513W	Jaimun	1	6 ³
Selasa	02-08-2022	P.8426AA	YAKOB	1	6 ³
Selasa	02-08-2022	BE.8779IW	yanto	1	6 ³
Selasa	02-08-2022	BE.8279RX	Suyono	1	6 ³
Selasa	02-08-2022	BE.8740IT	Pratikno	1	6 ³
RABU	03-08-2022	BE.8513W	Jaimun	1	6 ³
RABU	03-08-2022	BE.8779IW	yanto	1	6 ³
Kamis	04-08-2022	BE.8740IT	Pratik	1	6 ³
Kamis	04-08-2022	BE.8279RX	Suyono	1	6 ³
SABTU	06-08-2022	P.8426AA	YAKOB	1	6 ³
SABTU	06-08-2022	BE.8513W	Jaimun	1	6 ³
SENIN	08-08-2022	BE.8740IT	Pratik	1	6 ³
SENIN	08-08-2022	BE.8779IW	yanto	1	6 ³
RABU	07-09-2022	BE.8513W	Jaimun	1	6 ³
RABU	07-09-2022	P.8426AA	YAKOB	1	6 ³
RABU	07-09-2022	BE.8779IW	yanto	1	6 ³
RABU	07-09-2022	BE.8279RX	Suyono	1	6 ³
RABU	07-09-2022	BE.8740IT	Pratikno	1	6 ³
Kamis	08-09-2022	P.8426AA	YAKOB	1	6 ³
Kamis	08-09-2022	BE.8279RX	Suyono	1	6 ³
Kamis	08-09-2022	BE.8779IW	yanto	1	6 ³
Kamis	08-09-2022	BE.8513W	Jaimun	1	6 ³
Sabtu	10-09-2022	BE.8740IT	Pratikno	1	6 ³
SABTU	10-09-2022	P.8426AA	YACOB	1	6 ³
Sabtu	10-09-2022	BE.8513W	Jaimun	1	6 ³

Nambah Dadi, 12-09-2022

TPK


SUHARJO

02/08 2022

TUAN TOKO

TB. IKHWAN
Menyediakan : Bahan2 Bangunan,
Semen, Besi, Kramik, Dll
Dan Sarana Pertanian
Alamat: Desa Nambah Dadi,
Kec. Terb. Besar Lam-Teng
No. HP/WA. 0853 84707371

NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
Pasir		63

PC 87411

Jumlah Rp.

Tanda Terima, *[Signature]*

PERHATIAN!
Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan

Hormat Kami,
[Signature]
(Si Putih Riyadi)

03/08 2022

TUAN TOKO

TB. IKHWAN
Menyediakan : Bahan2 Bangunan,
Semen, Besi, Kramik, Dll
Dan Sarana Pertanian
Alamat: Desa Nambah Dadi,
Kec. Terb. Besar Lam-Teng
No. HP/WA. 0853 84707371

NOTE NO 7

Banyak nya	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
111	Pasir -		83

BE-8779110

Jumlah Rp.

Tanda Terima, *[Signature]*

PERHATIAN!
Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan

Hormat Kami,
[Signature]
(Si Putih Riyadi)

RABU 03/08 2022

TUAN TOKO

TB. IKHWAN
Menyediakan : Bahan2 Bangunan,
Semen, Besi, Kramik, Dll
Dan Sarana Pertanian
Alamat: Desa Nambah Dadi,
Kec. Terb. Besar Lam-Teng
No. HP/WA. 0853 84707371

NOTE NO 6

Banyak nya	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
111	Pasir		63

BE-851311

Jumlah Rp.

Tanda Terima, *[Signature]*

PERHATIAN!
Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan

Hormat Kami,
[Signature]
(Si Putih Riyadi)

Kamis 04/08 2022

TUAN TOKO

TB. IKHWAN
Menyediakan : Bahan2 Bangunan,
Semen, Besi, Kramik, Dll
Dan Sarana Pertanian
Alamat: Desa Nambah Dadi,
Kec. Terb. Besar Lam-Teng
No. HP/WA. 0853 84707371

NOTE NO 8

Banyak nya	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
111	Pasir		63

BE-874011

Jumlah Rp.

Tanda Terima, *[Signature]*

PERHATIAN!
Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan

Hormat Kami,
[Signature]
(Si Putih Riyadi)

KABUPATEN NAMBIAH DADI
KANTON LAMPUNG TENGAH

TANDA BUKTI PENGELUARAN UANG

NOMOR : 00158/KWT/07.2007/2022

Sumberdana : DDS

Uang diterima dari : BENDAHARA
Uang sebesar : Rp. 21.600.000,00
== Dua Puluh Satu Juta Enam Ratus Ribu Rupiah ==

Sebagai pembayaran : Pasir
Kegiatan : 02.03.12. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani (Dipilih)
Rek. Belanja : 5.2.1.07. Belanja Bahan Material

Catatan Keuangan : Potongan Pajak, Pajak Daerah dan potongan Lainnya :
Nilai : Rp. 21.600.000,00
Pot Pajak PPN : Rp. 0,00
Pot Pajak PPh : Rp. 294.545,00
Pot Lainnya : Rp. 0,00
Dibayarkan : Rp. 21.305.455,00

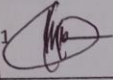
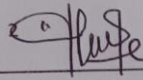
Yang Memberi,
BENDAHARA

HARIYADI

NAMBIAH DADI, 02 August 2022



DAFTAR PENERIMAAN BIBIT ALPUKAT
KAMPUNG NAMBDAH DADI
TAHUN ANGGARAN 2023

NAMA	JABATAN	RINCIAN	TANDA TANGAN
Fitri Khafsoh	Ketua KWT Manbaul Ulum	50 Batang Bibit Alpukat	
Perlia Asmawati	Ketua KWT Solo Makmur	50 Batang Bibit Alpukat	

Nambah Dadi, 29, 12, 2023

Kepala Kampung Nambah Dadi



FOTO 0% PEMBANGUNAN JEMBATAN GORONG-GORONG PLAT 4X4X2



FOTO 50% PEMBANGUNAN JEMBATAN GORONG-GORONG PLAT 4X4X2



FOTO 100% PEMBANGUNAN JEMBATAN GORONG-GORONG PLAT 4X4X2

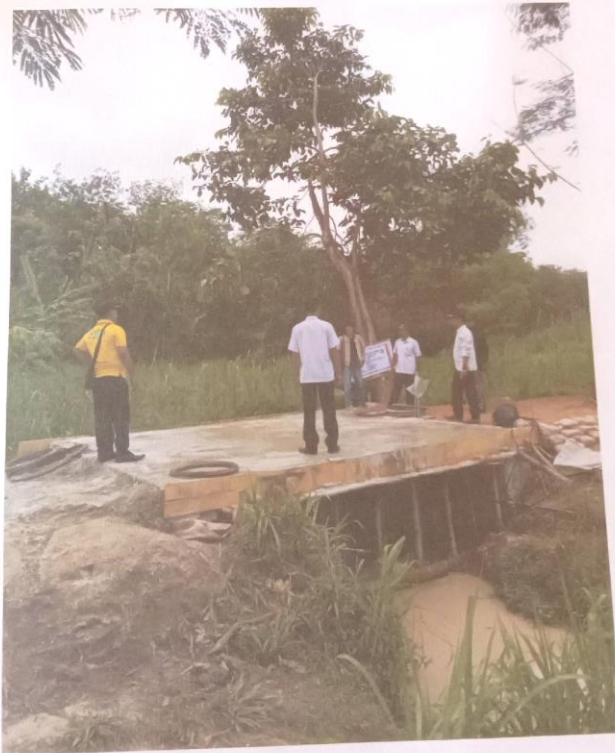




FOTO BATU BELAH JEMBATAN GORONG-GORONG PLAT 4 X 0,5 X 0,5



FOTO BATU BELAH



FOTO BATU SPLIT



FOTO 0% PEMBANGUNAN JEMBATAN GORONG-GORONG PLAT 4 X 0,6 X 0,6

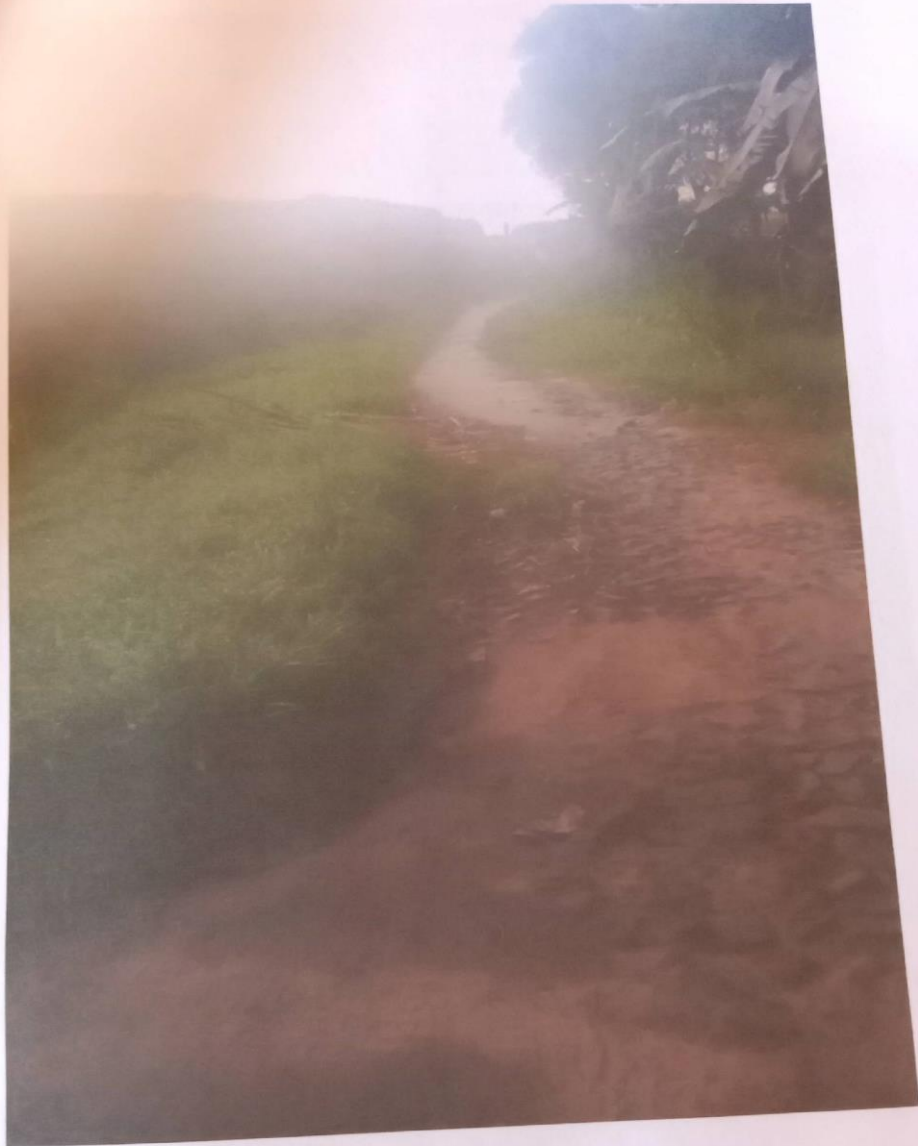


FOTO 50% PEMBANGUNAN JEMBATAN GORONG-GORONG PLAT 4 X 0,6 X 0,6



FOTO 100% PEMBANGUNAN JEMBATAN GORONG-GORONG PLAT 4 X 0,6 X 0,6



MUSKAM PENETAPAN KPM BLT
KAMPUNG NAMBAN DADI
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
TAHUN ANGGARAN 2023

tanggal, 29 Desember 2022



FOTO KEGIATAN POKJA II PKK KAMPUNG NAMBAN DADI
TAHUN 2021



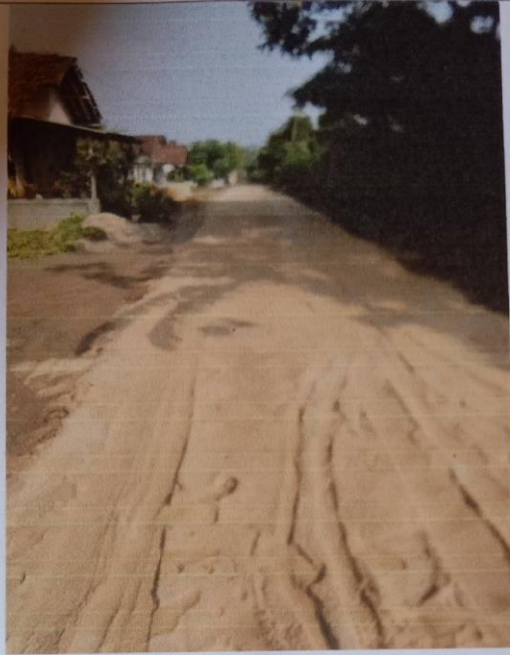
KEGIATAN RAPAT LPMK
KAMPUNG NAMBAH DADI



PEMBANGUNAN JALAN ONDERLAGH
0 %



**PEMBANGUNAN JALAN ONDERLAGH
100 %**



PEMBANGUNAN SIRING 0 %



PEMBANGUNAN SIRING 50 %



PEMBANGUNAN SIRING 100 %



Pembangunan Paving Blok



Kegiatan Posyandu



APB/RAMP
KAMPUS KEMBARAN DARI TAHUN 2019 K/2020



REALISASI APBK 2019

BELANJA DESA

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah	Rp.	420.143.000
2. Bidang Pembangunan	Rp.	2.215.197.800
3. Bidang Pembinaan Masyarakat	Rp.	56.870.800
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	11.250.000
5. Bidang Penanggulangan Bencana Darurat Dan Meledak	Rp.	5.472.852
Jumlah Belanja Desa	Rp.	1.748.934.452
Surplus / (Defisit)	Rp.	12.988.420

REALISASI APBK 2020

BELANJA DESA

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah	Rp.	900.551.440
2. Bidang Pembangunan	Rp.	307.124.500
3. Bidang Pembinaan Masyarakat	Rp.	35.181.320
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	1.300.000
5. Bidang Penanggulangan Bencana Darurat Dan Meledak	Rp.	531.751.460
Jumlah Belanja Desa	Rp.	1.876.308.720
Surplus / (Defisit)	Rp.	142.000



Tabel 4.1
Laporan Realisasi Pengelolaan Dana Desa Tahun 2020

No	Uraian	Vol	Satuan	Anggaran	
1	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	1	Tahun	2.050.000	2.050.000
2	Belanja Running Teks	1	Paket	3.000.000	3.000.000
3	Kompor Gas	1	Unit	600.000	600.000
4	Insentif RT	1	Tahun	21.500.000	258.000.000
5	Operasional RT	1	Tahun	6.389.000	6.389.000
6	Operasional Linmas	1	Tahun	15.500.000	15.500.000
7	Insentif Danton	12	Bulan	250.000	3.000.000
8	Insentif Anggota	1	Tahun	6.000.000	72.000.000
9	Insentif Kader Inovasi	12	Bulan	200.000	2.400.000
10	Honor Tim Validasi data Kemiskinan	12	Bulan	400.000	4.800.000
11	Insentif KPM	12	Bulan	250.000	3.000.000
12	Operasional IDM	1	Tahun	1.000.000	1.000.000
13	Pembangunan Transparansi dan Realisasi APBK	1	Tahun	1.000.000	1.000.000
14	Penyelenggaraan PAUD	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
15	Penyelenggaran Posyandu (makanan tambahan, kelas ibu hamil, kelas lansia, insentif kader posyandu)	1	Tahun	48.600.000	48.600.000
16	Pembangunan Paving Blok	700	M	149.560.200	149.560.200
17	Pembangunan Drainase	350	M	93.974.300	93.974.300

No	Uraian	Vol		Satuan	Anggaran
18	Pembinaan LKMD / LPM / LPMD	1	Tahun	7.000.000	7.000.000
19	Pembinaan PKK	1	Tahun	19.590.100	19.590.100
20	Pelatihan Kolam Berbasis Masyarakat	1	Tahun		-
21	Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	1	Tahun	7.500.000	7.500.000
22	Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa	1	Tahun	6.500.000	6.500.000
23	Pencegahan Covid-19			88.751.400	88.751.400
24	Penyaluran BLT	242	KK	435.600.000	435.600.000

Tabel 4.2
Penjabaran Pengelolaan Dana Desa Tahun 2021

No	Uraian	Vol		Satuan	Anggaran
1	Benda Pos	1	Tahun	3.000.000	3.000.000
2	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	1	Tahun	3.200.000	3.200.000
3	Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	1	Tahun	710.000	710.000
4	Pembelian Laptop	1	Unit		-
5	Insentif RT	1	Tahun	21.500.000	258.000.000
6	Operasional RT	1	Tahun	1.849.000	1.849.000
7	Insentif Danton	12	Bulan	250.000	3.000.000
8	Insentif Anggota	1	Tahun	6.000.000	72.000.000
9	Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan (Program Smart Village)	1	Paket	7.500.000	7.500.000
10	Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan (Program SDGs)	1	Paket	20.160.000	20.160.000
11	Operasional RDS	1	Tahun		-
12	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes/APBDes Perubahan dan seluruh dokumen terkait)	1	Tahun	3.200.000	3.200.000
13	Penyusunan Dokumen SPJ/LPJ	1	Tahun	8.000.000	8.000.000
14	Pembangunan Transparansi dan Realisasi APBK	1	Tahun	1.000.000	1.000.000
15	Penyelenggaraan PAUD	1	Tahun	20.000.000	20.000.000
16	Penyelenggaraan Posyandu (makanan tambahan, kelas ibu hamil, kelas lansia, insentif kader posyandu)	1	Tahun	55.000.000	55.000.000

No	Uraian	Vol		Satuan	Anggaran
17	Pembangunan Siring (PKTD)	2.450	Meter	29.700.000	29.700.000
18	Pembangunan Onderlagh	1.300	Meter	325.800.000	325.800.000
19	Pelatihan Kesiapsiagaan / Tanggap Bencana Skala Lokal Desa	1	Tahun		-
20	Pembinaan LKMD / LPM / LPMD	1	Tahun	6.450.000	6.450.000
21	Pembinaan PKK	1	Tahun	22.977.000	22.977.000
22	Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	1	Tahun	6.305.000	6.305.000
23	Pelatihan SIPADES/SISKEUDES	1	Tahun	3.500.000	3.500.000
24	Pelatihan Pengelolaan Administrasi Kampung	1	Tahun		-
25	Pelatihan Peraturan dan Kewenangan Kampung	1	Tahun		-
26	Pelatihan Kader KPM/RDS	1	Tahun		-
27	Pelatihan Kader Inovasi	1	Tahun		-
28	Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa	1	Tahun		-
29	Operasional Relawan Aman Covid-19	1	Tahun	92.010.000	92.010.000
30	Penyaluran BLT	26	KPM	3.600.000	93.600.000
31	Optimalisasi BLT	90	KPM	1.200.000	108.000.000

Tabel 4.3
Penjabaran Pengelolaan Dana Desa Tahun 2022

No	Uraian	Vol		Satuan	Anggaran
1	Jaminan Kesehatan Kepala Desa	2	Bulan	15.000	180.000
2	Jaminan Kesehatan Perangkat Desa	12	Bulan	210.000	2.520.000
3	Alat Tulis Kantor	1	Tahun	6.231.000	6.231.000
4	Pembayaran Listrik Kantor Desa	12	Bulan	300.000	3.600.000
5	Insentif RT	1	Tahun	21.500.000	258.000.000
6	Honor operator Komputer	12	Bulan	750.000	9.000.000
7	Honor Penjaga Kantor	12	Bulan	600.000	7.200.000
8	Honor Petugas Kebersihan	12	Bulan	400.000	4.800.000
9	Insentif KPM	12	Bulan	200.000	2.400.000
10	Insentif Operator SIKSNG	12	Bulan	100.000	1.200.000
11	Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan (Program Smart Village)	1	Paket	29.200.000	29.200.000
12	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDes/RKPDDes, dll)	1	Tahun	5.000.000	5.000.000
13	Penyelenggaraan PAUD	1	Tahun	3.000.000	3.000.000
14	Penyelenggaraan Posyandu (makanan tambahan, kelas ibu hamil, kelas lansia, insentif kader posyandu)	1	Tahun	34.800.000	34.800.000
15	Normalisasi Tersier (PKTD)	600	Meter	13.050.000	13.050.000
16	Pembangunan Onderlagh	1.000	Meter	221.510.000	221.510.000
17	Pembangunan Gorong-gorong Plat (4x4x2) m	1	Unit	23.778.000	23.778.000
18	Pembangunan Gorong-gorong Plat (4x0,6x0,6) m	1	Unit	8.082.000	8.082.000
19	Pembinaan PKK	1	Tahun	5.150.000	5.150.000
20	Operasional Relawan Aman Covid-19	1	Tahun	59.210.000	59.210.000
21	Muskamsus Penetapan KPM BLT	1	Tahun	2.000.000	2.000.000
22	Penyaluran BLT	131	KPM	3.600.000	471.600.000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rima Utami. Lahir di Nambah Dadi, pada tanggal 09 Agustus 2001. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Sukarman dan Ibu Karni. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 4 Nambah Dadi pada tahun 2013. Melanjutkan di SMPN 6 Terbanggi Besar lulus pada tahun 2016. Kemudian di SMK YPI Seputih Mataram lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada tahun 2019/2020. Peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kampung Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)